

Katalog No. :1101002.7571011

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DUNGINGI 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN DUNGINGI
2013**

<http://gorontalokab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DUNGINGI 2013

Katalog BPS : 1101002.7571011
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Duingi 2013** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Duingi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Duingi.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Duingi 2013** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Duingi 2013** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Duingi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, Juli 2013

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Muji Lestari, S.E., MA



DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Pertanian	5
6. Perbandingan Regional	6
7. Lampiran	7

GEOGRAFI

Luas Kecamatan Dungingi 6,38 persen dari total luas Kota Gorontalo

1

Kecamatan Dungingi merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 4,1 km² atau 6,38 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Dungingi dibagi menjadi 5 kelurahan, yang terdiri dari 17 lingkungan, 20 RW, dan 52 RT. Kelurahan Libuo merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 1,25 km² atau sekitar 30,49 persen dari luas wilayah Kecamatan Dungingi.

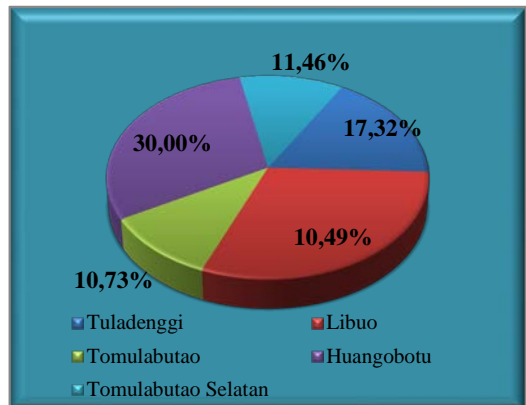
Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Dungingi memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Gorontalo dan Sipatana, Timur – Kota Selatan dan Kota Tengah, Selatan – Kecamatan Kota Selatan dan Kota Barat, Barat– Kabupaten Gorontalo. Topografi kecamatan ini semuanya berupa dataran. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 1,6 km.

Peta Kecamatan Dungingi



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Dungingi, 2012



Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2013

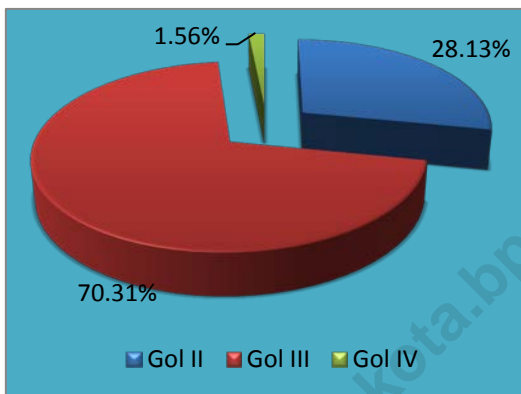


2

PEMERINTAHAN

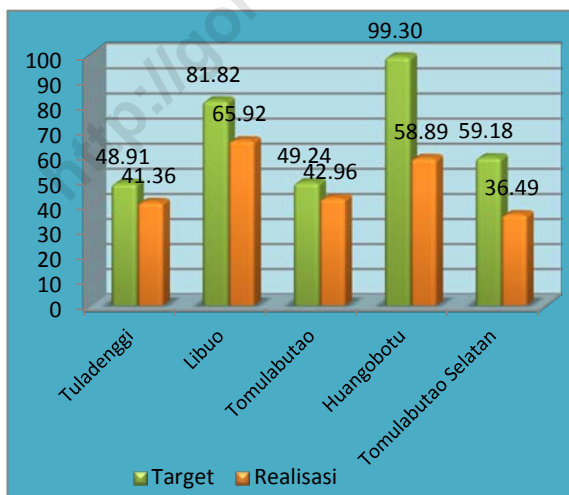
Realisasi pajak bumi dan bangunan mencapai 72,57 persen.

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kecamatan Dungi, 2012



Sumber: Kecamatan Dungi Dalam Angka 2013

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Dungi (juta rupiah), 2012



Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Dungi 2013

Kecamatan Dungi beribukota di Huangobotu. Kecamatan ini terdiri dari 5 kelurahan, 17 lingkungan, 20 rukun warga (RW), dan 52 rukun tetangga (RT). Jumlah lingkungan terbanyak terdapat di Kelurahan Libuo. Demikian juga dengan jumlah RW, jumlah RW terbanyak terdapat di Kelurahan Libuo yaitu 6. Jumlah RT terbanyak terdapat di Kelurahan Huangobotu yaitu 15.

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Dungi (kantor kecamatan, kantor kelurahan, KUA, dan Dinas Pendidikan kecamatan) sebanyak 64 orang, yang terbagi ke dalam tiga golongan kepangkatan yakni Golongan II sebanyak 28,13 persen, Golongan III sebanyak 70,31 persen, dan Golongan IV sebanyak 1,56 persen.

PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2012, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Dungi sekitar 245.621.411 rupiah, atau mencapai 72,57 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Libuo yakni sebesar 65.917.214 rupiah.



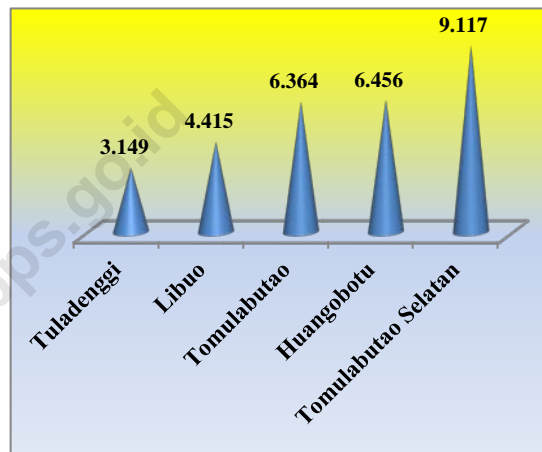
3

Jumlah penduduk Kecamatan Duingi mencapai 22.781 jiwa pada tahun 2012. Dengan luas wilayah sekitar 4,1 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 5.556 jiwa pada tahun 2012.

Kelurahan terpadat di Kecamatan Duingi adalah Kelurahan Tomulabutao Selatan dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 9.117 jiwa. Sementara itu, Kelurahan Tuladengi memiliki tingkat kepadatan penduduk terkecil yakni sebesar 3.149 jiwa.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya 99 atau lebih kecil dari 100. Pada tahun 2012, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Duingi (orang/km²), 2012



Sumber : Kecamatan Duingi Dalam Angka 2013

Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan, Jenis Kelamin dan Rasio jenis Kelamin di Kecamatan Duingi, 2012

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Tuladengi	1.102	1.134	2.236	97
Libuo	2.746	2.773	5.519	99
Tomulabutao	1.472	1.328	2.800	111
Huangobotu	3.892	4.049	7.941	96
Tomulabutao Selatan	2.102	2.183	4.285	96
Kecamatan Duingi	11.314	11.467	22.781	99

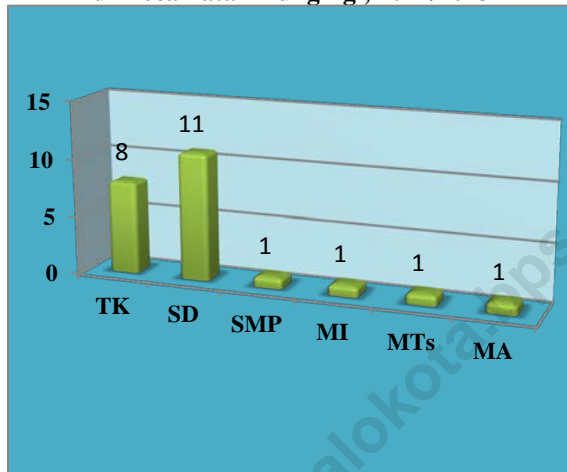
Sumber : Kecamatan Duingi Dalam Angka 2013

4

PENDIDIKAN

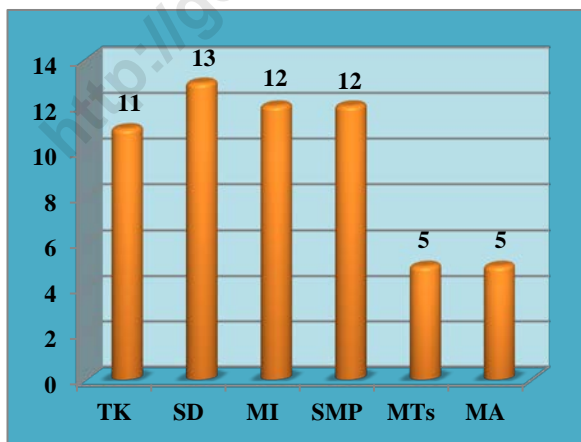
Semua Fasilitas pendidikan dari jenjang pendidikan pra sekolah sampai menengah atas tersedia di kecamatan ini

Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dungingi, 2012/2013



Sumber : Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2013

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dungingi, 2012/2013



Sumber : Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2013

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Pada tahun ajaran 2012/2013 di Kecamatan Dungingi terdapat 25 unit sekolah, yang terdiri dari 8 TK, 11 SD, 1 MI, 1 SMP, 1 MTs, dan 1 MA.

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2012/2013 rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan SD sedangkan terkecil terdapat pada jenjang pendidikan MTs dan MA.





PERTANIAN

5

Produktivitas Padi Sawah menurun sedangkan produktivitas jagung meningkat

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kecamatan Dungingi. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kecamatan Dungingi selama periode 2011-2012 naik. Produksi padi sawah naik dari 455,6 ton pada tahun 2011 menjadi 493,9 ton pada tahun 2012. Naiknya produksi ini lebih disebabkan oleh bertambahnya luas panen. Namun dari sisi produktivitasnya, produktivitas padi sawah di Kecamatan Dungingi menurun. Pada tahun 2011 produktivitas padi sawah Kecamatan Dungingi mencapai 60,75 kuintal per hektar dan turun menjadi 58,8 kuintal per hektar pada tahun 2012.

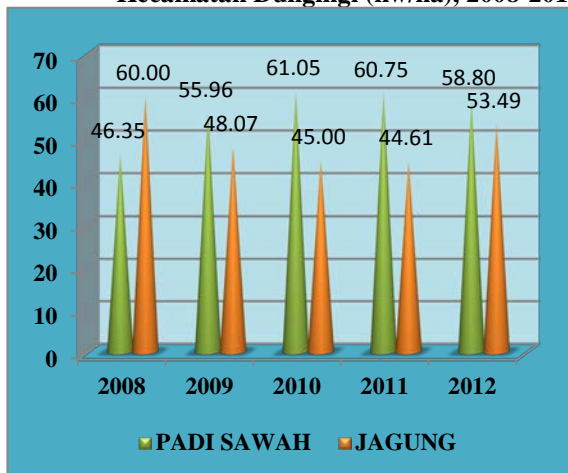
Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kecamatan Dungingi adalah jagung. Selama periode 2011-2012 produksi jagung menurun. Pada tahun 2011 produksi jagung 218,6 ton menjadi 112,3 ton pada tahun 2012. Menurunnya produksi ini lebih disebabkan oleh berkurangnya luas panen. Luas panen jagung pada tahun 2012 turun sebesar 28 hektar jika dibanding tahun sebelumnya.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Dungingi, 2009-2012

Uraian	2009	2010	2011	2012
Padi Sawah				
Luas Panen (ha)	96	76	75	84
Produksi (ton)	537,2	464,0	455,6	493,9
Jagung				
Luas Panen (ha)	28	25	49	21
Produksi (ton)	134,6	112,5	218,6	112,3

Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2013

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Dungingi (kw/ha), 2008-2012



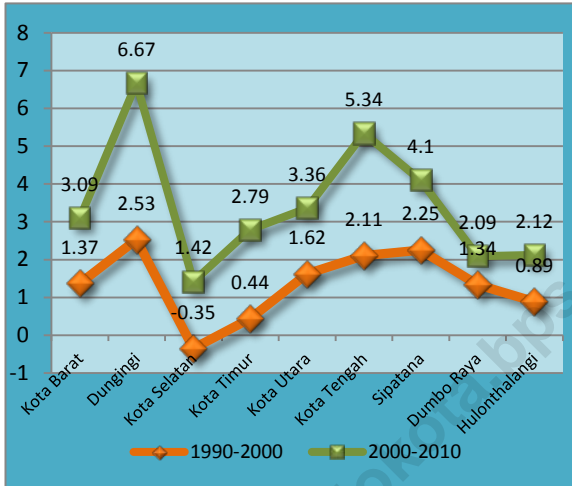
Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2013

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Duingingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber: Kecamatan Duingingi Dalam Angka 2013

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Duingingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Tengah memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 27.047 jiwa.

Perbandingan indikator terpilih lain seperti banyaknya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I – III+ juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan.

Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2012

Kecamatan (1)	Pra Sejahtera (2)	Keluarga Sejahtera				Jumlah (7)
		I (3)	II (4)	III (5)	III+ (6)	
Kota Barat	561	2.778	1.592	520	77	5.528
Duingingi	206	1.097	1.697	2.197	166	5.363
Kota Selatan	222	2.338	2.004	749	176	5.489
Kota Timur	289	1.906	2.463	1.532	387	6.577
Kota Utara	902	1.693	1.308	899	297	5.099
Hulonthalangi	189	2.003	1.465	380	5	4.042
Sipatana	321	1.374	1.632	827	103	4.257
Dumbo Raya	520	2.248	1.613	433	165	4.979
Kota Tengah	145	2.028	1.182	1.358	179	4.892
Kota Gorontalo	3.355	17.465	14.956	8.895	1.555	46.226

Sumber: Kecamatan Duingingi Dalam Angka 2013

LAMPIRAN

TABEL

<http://gorontalokota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13.583	15.449	10.220	1,37	3,09
Dungingi	10.326	12.941	21.568	2,53	6,67
Kota Selatan	18.739	18.082	20.647	-0,35	1,42
Kota Timur	18.861	19.700	25.195	0,44	2,79
Kota Utara	10.514	12.217	16.326	1,62	3,36
Kota Tengah	14.561	17.629	27.047	2,11	5,34
Sipatana	9.733	11.927	16.823	2,25	4,10
Dumbo Raya	12.378	14.031	16.960	1,34	2,09
Hulonthalangi	11.618	12.655	15.341	0,89	2,12
Kota Gorontalo	120.313	134.631	180.127	1,19	3,35

Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://gorontalokota.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Jln. Dewi Sartika No.21, Kota Tengah, Gorontalo
Telp / Fax +62 435 821956, Email : bps7571@bps.go.id
Homepage: <http://www.gorontalokota.bps.go.id>